

Penerapan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran Pada Hannafin and Peck

Siti Marwa Awaliah, Detria Rahmawati

Universitas Djuanda, marwaawaliah1303@gmail.com

Universitas Djuanda, detriarahmawati@gmail.com

ABSTRAK

Belajar yaitu proses manusia mencapai atau mendapatkan pengetahuan, ilmu yang diharapkan. Manusia dengan belajar sungguh-sungguh akan menghasilkan ilmu yang bermanfaat. Sangat penting jika kita bisa menerapkan model pengembangan desain pada model hannafin and peck ini, karna model tersebut mempunyai kualitas yang sangat bagus untuk pelajar (murid). Pelajar sudah sangat banyak menggunakan model ini, karna model ini memang cocok untuk pendidik agar pendidik tersebut cepat mengerti pada pembelajarannya. Penelitian ini bermaksud supaya pendidik bisa menerapkan model hannafin and peck ini. Metode ini adalah studi pustaka, hasilnya yaitu model pembelajaran hannafin and peck ini memang menarik dan menyenangkan untuk dikuasai, tetapi model tersebut hanya bisa digunakan untuk masalah tertentu.

Kata Kunci: penerapan, desain pembelajaran, Hannafin and Peck

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah jalan sadar yang terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya anak didik aktif mengembangkan kesediaan dirinya. Mengapa manusia melakukan aktivitas belajar karena belajar itu adalah suatu kebutuhan manusia. Hampir sepanjang waktunya manusia banyak melaksanakan proses belajar (Yuli Yanti, 2020). Dalam proses pembelajaran yang bersifat dinamis, harus mempertimbangkan skil yang meningkatkan pada pembelajaran (Kartakusumah et al., 2022). Makna pendidikan dalam arti besar dalam hidup, artinya maka pendidikan yaitu seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat (Annisa, 2022).

Di dalam kehidupannya, manusia itu tidak lepas dari kata belajar, belajar merupakan proses manusiawi yang dilakukan sepanjang hayat (Siregar, 2015). dalam bidang akademik pelajar kelihatannya saat ini masih memiliki banyak sekali

hambatan(Sya & Helmanto, 2020). Ketika hambatan itu ada pada diri kita, kita pasti akan gelisah, karena hambatan itu adalah peristiwa dimana pendidik tidak tuntas menyempurnakan syarat-syaratnya sehingga murid merasakan belajarnya seperti biasa-biasa saja atau tidak optimal(Eviliasani et al., 2018).

Belajar ialah cara manusia berubah yang ada pada kepribadiannya dengan perubahan tertera ditampakkan dalam aliran peningkatan kualitas serta perbuatan seperti pengetahuan, sikap dan kemampuan-kemampuan yang lain(Sumardi, 2021). seperti hal nya mengajar. Mengajar merupakan peran yang paling utama bagi yang diajarkannya. Pengajar yang imajinatif mendatangkan pemikiran yang bagus dalam mengatur komposisi pembelajaran menjadikan siswa dengan penuh rasa puas(Mulyatiningsih, 2015). Sehingga mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah kecakapan yang dimiliki murid sesudah melewati prosedur belajar(Cintia, 2018). Oleh sebab itu, perlu penerapan model pembelajaran dikelas yang berfaedah dan tepat untuk dapat kemajuan dalam berpikir kritis (Maolidah, 2017).

Model pembelajaran yaitu pengkajian terpapar dari awal sampai akhir membagikannya secara khusus oleh pendidik. Model pembelajaran ini ibarat wadah implementasi kedekatan, kaidah, skema serta prosedur belajarnya(Helmiati, 2012). Model pembelajaran itu ditata berpijak pada prinsip dan pengetahuannya oleh para ahli. Model tersebut disusun dengan dasar psikologis, sosiologis dan lain sebagainya(Khoerunnisa & Aqwal, 2020). Rangkaian pembelajaran yang menarik dan sangat menyenangkan itu itu disebut desain pembelajaran(Iskandar, 2020). Untuk mendatangkan penyajian yang baik, karena sangat dibutuhkannya pengembangan model pembelajaran salah satunya yaitu model hannafin and peck. Model hannafin and peck ini merupakan model pembelajaran mengarahkan pada produk, dimana bagian-bagian dalam model ini mempunyai langkah-langkah(Pratomo, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai adalah studi pustaka. Metode studi pustaka yaitu metode yang pengumpulan data dengan mengarifi dan mempelajari hipotesis dari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian tersebut(Farias, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa, pada model pengembangan perangkat desain pembelajaran salah satunya yaitu model Hannafin and Peck.

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah model hannafin and peck. Model tersebut adalah salah satu model desain pembelajaran yang sistematis(Suryana, 2014).

Cara penerapannya pada model ini yang mempunyai fase analisis, fase desain dan fase pengembangan dan implementasi. hannafin and Peck ini umumnya berorientasi produk(Nadzir, 2023).

Fase tersebut yaitu:

EVALUASI KEBUTUHAN	DESAIN	PERKEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI
-------------------------------	---------------	--

Pertama yaitu menjalankan dengan teknik mengenali kebutuhan dalam membuat kembangnya suatu media pembelajaran. termasuk didalamnya. Analisis kebutuhan itu mempunyai tahap-tahap tertentu, tahap yang pertama ini adalah pengumpulan informasi, pada tahap ini segala informasi dikumpulkan oleh pengembang sebagai dasar dalam mengembangkan bahan ajar. Yang kedua yaitu tahap identifikasi kesenjangan. Dilakukan tes atau penilaian terhadap hasil dalam tahap ini, penilaian itu akan bertujuan agar dapat memahami ada atau tidaknya keperluan yang patut ada tetapi tidak tertulis.

Pada fase kedua yaitu fase desai, pada fase desain ini bertujuan untuk mendeteksi dan memperincikan kaidah yang baik untuk bisa mencapai pembuatannya bahan ajar. Kita menyiapkan dokumen yang menjadi tujuan pembuatan media, dari tahap evaluasi. Berkas

yang sudah siap dijadikan pembuatan media pembelajarannya, salah satu contohnya yaitu dokumen story board. Dokumen story board itu seperti disajikan salah satunya dalam bentuk sketsa gambar secara berurutan yang mengikuti urutan aktivitas suatu pembelajaran. Pada tahap ini tidak perlu melakukan test atau penilaian sebelum disambung keproses pengembangan dan implementasi.

Pada tahap ketiga yaitu tahap fase perkembangan dan implementasi yakni terdiri dari pengajuan, serta penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian Formatif itu digunakan untuk memperbaiki proses pembelajarannya apakah pendidikan itu berhasil dalam mengutarakan atau mengajarkan materi yang diajarkan pada peserta didik, nanti disitu akan diketahui dalam penilaian formatif. Sedangkan dari penilaian sumatif ini biasanya pendidik akan dijadikan sbagai laporan akhirnya, nanti dari penilaian sumatif dibuat rapor seperti hasilnya. Formatif itu saat pembelajaran dan sumatif itu saat akhir pembelajaran. Pada fase ini juga terjadi implementasi yakni bagaimana bahan ajar diterapkan pada pembelajaran. Pada hasil ini akan digunakan penyelarasan agar memperoleh mutu media yang diidamkan. Dalam tahap inilah dilakukan pengembangan media dan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan yang dibentuk berlandasan analisis desain yang telah dilakukan. Menurut saya pada model hannafin and peck ini bagus untuk dikembangkan dan di terapkan, karna model ini sangat menarik dan menyenangkan.

Sebab itu, kita itu perlu sekali penerapan model pembelajaran dikelas yang lebih menginspirasi pada anak agar anak dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis(Maolidah, 2017)

KESIMPULAN

Model pembelajaran itu seperti pemaparan materi yang diberikan oleh pengajar. Penerapan model pengembangan perangkat desain pembelajaran pada model hannafin and peck ini sangat menyenangkan. Pemilihan pada konsep desain pengembangan ini pembelajaran akan menghasilkan produk yang baik, yang lebih berhasil serta praktis. Pelajar juga akan sangat mengerti jika memang model ini diterapkan. Walaupun model hannafin and peck ini memang tergolong sulit dan sering keliru karena tahap-tahapnya. Tetapi model tersebut tidak dipergunakan secara umum.

REFERENSI

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Cintia, N. I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 67–75. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>
- Eviliasani, K., Hendriana, H., & Senjayawati, E. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Smp Kelas Viii Di Kota Cimahi Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 333. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p333-346>
- Farias, R. L. S. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | download. In *Aswaja Pressindo*. <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>
- Iskandar, R. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1052–1065. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Maolidah, I. S. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis. *Edutcehnologia*, 3(2), 160–170.

- Mulyatiningsih, E. (2015). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN Endang. *Islamic Education Journal*, 35,110,114,120,121.
- Nadzir, H. N. (2023). Pengembangan E-Modul Menggunakan Model Hannafin and Peck pada Mata Pelajaran Seni Budaya. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.23887/jmt.v3i1.58570>
- Pratomo, A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Metode Hannafin dan Peck. *Positif*, 1(1), 18–28.
- Siregar, E. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.
- Sumardi, S. (2021). Jurnal teknik. *Pembelajaran*, 6(PENDIDIKAN), 1–10.
- Suryana, I. M. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Cetak Memggunakan Model Hannafin & Peck. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran (Volume 4 Tahun 2014)*, 4(5–11), 1–1.
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>
- Yuli Yanti, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Model Hannafin Anf Peck Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Technology*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i1.24094>